

**KAJIAN TEKNIS PRODUKSI ALAT PEREMUK BATU ANDESIT
UNTUK MENCAPAI TARGET PRODUKSI 400 TON/HARI
DI PT. SURADI SEJAHTERA RAYA
YOGYAKARTA**

Skripsi

**WISNU ANGGORO
112060036**



**JURUSAN TEKNIK PERTAMBANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN “
YOGYAKARTA
2011**

RINGKASAN

Kegiatan peremukan batu Andesit di PT. Suradi Sejahtera Raya terdiri dari 3 tahap peremukan yang terdiri dari tiga *Jaw Crusher*. Adapun bahan baku untuk pabrik peremuk batu Andesit ini berasal dari penambangan rakyat di Sungai Progo yang di angkut ke PT. Suradi Sejahtera Raya menggunakan Truck merk Hino. Produk batu pecah yang dihasilkan saat ini berukuran :

1. -19 + 14 mm, dengan produksi sebesar 39,338 ton/hari atau 25,8%.
2. -14 + 7 mm, dengan produksi sebesar 34,132 ton/hari atau 22,4%.
3. -7 mm, dengan produksi sebesar 31,155 ton/hari atau 20,5%.
4. -8 mm, dengan produksi sebesar 20,345 ton/hari atau 16,3%.

Target produksi yang ditetapkan PT. Suradi Sejahtera Raya sebesar 400 ton/hari dengan masing – masing produk ukuran -19 + 14 mm sebesar $\leq 25\%$, -14+7 mm sebesar $\leq 25\%$, -7 mm sebesar $\geq 30\%$ dan pasir (-8mm) sebesar $\leq 20\%$. Pada saat ini pabrik peremuk batu Andesit baru dapat memproduksi sebesar 160 ton/hari. Sehingga sasaran produksi masih belum dapat terpenuhi.

Untuk mencapai target produksi yang ditetapkan PT. Suradi Sejahtera Raya sebesar 400 ton/hari serta peningkatan produk -7 mm, maka perlu dilakukan penilaian terhadap kesediaan alat pada unit peremuk, penilaian terhadap efektifitas alat peremuk, dan efektifitas jam kerja. Upaya yang dilakukan untuk memenuhi target produksi sebesar 400 ton/hari serta peningkatan produk abu batu (-7 mm) dapat dilakukan dengan beberapa alternatif perbaikan yaitu :

1. Upaya Perbaikan Alternatif I

Penambahan umpan dan perubahan setting peremuk rahang dari 3 unit menjadi 2 unit dan mengganti setting peremuk II tanpa mengubah jam kerja.

2. Upaya Perbaikan Alternatif II

Penambahan umpan dan mengganti dua peremuk rahang dengan satu *cone crusher*, dan mengganti feeder menjadi *grizzly feeder* tanpa mengubah jam kerja.

Hasil yang diperoleh setelah dilakukan upaya perbaikan pada unit peremukan batu Andesit di PT. Suradi Sejahtera Raya dapat mencapai target produksi yang diinginkan oleh perusahaan sebesar 400 ton/hari.